

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang telah dilakukan pada balita di Puskesmas Oesapa maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Asupan energy dengan status pertumbuhan (IMT/U) pada baduta di puskesmas oesapa dengan nilai p value= 0,416 ( $> 0,05$ ).
- b. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Asupan protein dengan status pertumbuhan (IMT/U) pada baduta di puskesmas oesapa dengan nilai p value= 0,581 ( $> 0,05$ ).
- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Asupan lemak dengan status pertumbuhan (IMT/U) pada baduta di puskesmas oesapa dengan nilai p value= 0,890 ( $> 0,05$ ).
- d. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Asupan karbohidrat dengan status pertumbuhan (IMT/U) pada baduta di puskesmas oesapa dengan nilai p value= 0,842 ( $> 0,05$ ).

#### **B. Saran**

- a. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi acuan bagi kader poyandu dan puskesmas untuk melakukan penyuluhan dan tambahan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memberikan makanan dengan tepat pada anak sesuai usia.

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

hasil penelitan ini di harapkan dapat menjadi pembanding bagi peneliti selanjutnya dan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan status gizi balita.

